

# IMPLIKASI PERUBAHAN IKLIM

## Climate Change Implications

Perusahaan menyadari bahwa perubahan iklim dapat memberikan implikasi kepada kegiatan operasional maupun produksi ke depan, oleh karena itu Perusahaan secara internal terus menganalisa risiko yang mungkin terjadi berikut mitigasinya. PGN berkomitmen untuk mengatasi tantangan perubahan iklim dengan berpedoman kepada panduan *taxonomy risk* terkait perubahan iklim, piagam Manajemen Risiko, Kebijakan HSSE PGN, dan IK Penyusunan Profil Risiko (I-003 0.20) untuk mengukur dampak risiko terkait dengan lingkungan. [3-3]

Salah satu dampak perubahan iklim di Indonesia yang cukup berelasi dengan kegiatan usaha PGN adalah timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang tinggi. Hal ini berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas PGN. Contohnya, proses pembangunan pipa gas akan terganggu oleh hujan yang terus menerus, banjir dan tanah longsor.

Metode yang digunakan untuk mengelola risiko atau peluang perubahan iklim di antaranya:

1. Melakukan upaya pengurangan emisi melalui penerapan program efisiensi energi antara lain: pengaturan pola operasi *Gas Turbine Compressor, rotor refurbishment* untuk meningkatkan kapasitas penyaluran *Gas Turbine Compressor*, pemasangan *soft starter* pada *after cooler*, penggunaan AC yang hemat energi dengan AC *low watt* maupun AC dengan teknologi *inverter*, penggantian lampu dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan lebih tahan lama, pemasangan kaca film ruangan untuk mengurangi penggunaan AC, dan meningkatkan kesadaran pekerja untuk melakukan efisiensi energi.
2. Melakukan program penghijauan yang selain bertujuan untuk pelestarian ekosistem juga bertujuan untuk menyerap konsentrasi gas CO<sub>2</sub> di atmosfer sehingga mengurangi GRK.
3. Membuat sumur resapan dan lubang-lubang biopori yang dapat menyalurkan air hujan hingga ke dalam tanah, sehingga mengurangi aliran air permukaan saat hujan dan mengurangi potensi banjir.

Perubahan iklim saat ini juga menjadi perhatian penting Perusahaan, di mana Direksi turut mempertimbangkan faktor perubahan iklim di dalam profil risiko Perusahaan, serta terus melakukan *monitoring* secara berkala.

The Company realizes that climate change can have implications for future operational and production activities; therefore, the Company internally continues to analyze potential risks that occur and their mitigations. PGN is committed to addressing climate change challenges by referring to the taxonomy risk guidelines related to climate change, the Risk Management charter, PGN's HSSE Policy, and Performance Indikator (IK) Risk Profile Preparation (I-003 0.20) to measure the impact of risks related to the environment. [3-3]

One of the impacts of climate change in Indonesia related to PGN's business activities is the advent of tropical cyclones causing high rainfall. This phenomenon potentially causes operational disruptions within PGN activities. For example, continuous rains, floods, and landslides will disrupt the gas pipeline construction process.

To manage the risks or opportunities related to climate change, PGN utilizes methods, including:

1. Making efforts to reduce emissions through the implementation of energy efficiency programs, including: adjusting the operating pattern of the Gas Turbine Compressor, refurbishing rotors to increase the distribution capacity of the Gas Turbine Compressor, installing soft starters on after coolers, using energy-efficient air conditioners (AC) with low-watt AC and AC with inverter technology, replacing lamps with more energy-saving and durable LED lamps, installing window film in rooms to reduce air-conditioning use, and raising workers' awareness of energy efficiency.
2. Conducting a reforestation program aiming to preserve the ecosystem while also absorbing CO<sub>2</sub> gas concentrations in the atmosphere to reduce greenhouse gasses (GHG).
3. Creating infiltration wells and biopore holes that can funnel rainwater into the ground, thereby reducing the runoff of surface water during rain and the potential for flooding.

Climate change has also become the Company's major concern, in which the Board of Directors includes climate change factors in the Company's risk profile and continues monitoring it on a regular basis.